



Materi Intelijen

Oleh :

Kepala Divisi Pemasyarakatan

Muhammad Ali Syeh Banna, Bc.IP.,S.Sos.,M.Si



“ berani tidak dikenal, mati tidak dicari, berhasil tidak dipuji, dan gagal dicaci maki ”

- **"berani tidak dikenal"** adalah salah satu prinsip dasar yang tidak dapat dibantah lagi dalam profesi seorang intel. Apabila kita bertemu/berkenalan dengan seseorang dan yang bersangkutan mengenalkan diri sebagai seorang intel, maka ia telah melanggar prinsip kerjanya sendiri. Pengecualian dapat saja terjadi ketika kita berada di dalam pertemuan komunitas intelijen, ataupun dalam rapat di lembaga pemerintah dimana kita mewakili institusi intelijen, atau bahkan dalam pertemuan internasional dimana pesertanya adalah kalangan intel.

- **"mati tidak dicari"** sebenarnya merupakan prinsip *government denial* atau penyangkalan pemerintah terhadap keberadaan seorang intel/agen yang hilang atau mati dalam sebuah operasi di negara lawan. Hal ini sangat penting guna meredam terjadinya konflik yang lebih besar antar negara, sehingga seorang agen yang ditugaskan di luar negeri secara mental selalu siap untuk dianggap tidak ada, dimana kematiannya-pun tidak akan dicari. Prinsip ini hampir tidak pernah diterapkan dalam operasi di dalam negeri, kecuali pada saat terjadi perang saudara atau pemberontakan yang besar.

- **"berhasil tidak dipuji"** adalah sebuah prinsip yang dibangun untuk memupuk/membangun jiwa rendah hati seorang intel. Mengapa seorang intel perlu memiliki kerendahan hati? Hal ini semata-mata demi kelangsungan hidupnya untuk membiasakan diri tidak mencari pujian atau berkompetisi semata-mata demi nama atau jabatan. Secara psikologis, manusia akan selalu senang dipuji atas keberhasilan/sukses dalam kehidupannya.

- **"gagal dicaci maki"** adalah sebuah prinsip dimana tidak ada kata gagal dalam kamus pekerjaan seorang intel, sehingga hanya cacimaki yang akan diterima seorang intel yang gagal. Mengapa intel tidak boleh gagal? bukankah manusia wajar saja apabila gagal? Dalam kondisi ekstrim, hal ini berangkat dari prinsip keadaan perang dimana kegagalan seorang intel dapat mengakibatkan kematian atau kekalahan dalam perang sehingga tidak dapat diampuni.

INTELIJEN

**Adalah kegiatan
mendapatkan informasi /
data aktif.**

sering dikaitkan dengan :

1. PERTAHANAN

2. KEAMANAN

**3. KESELAMATAN
NEGARA**

HAKEKAT INTELIJEN

1. Kecerdasan berpikir

2. Kemampuan olah pikir

3. Kemampuan bersiasat

4. Kemampuan meramalkan

PENGERTIAN INTELIJEN

1. Intelijen sebagai kegiatan

Penyelidikan

Pengamanan

Penggalangan

2. Intelijen sebagai organisasi

Perorangan

Kelompok

INTELIJEN SEBAGAI PRODUK

Intelijen sebagai Organisasi

Intelligen sebagai strategis / bersifat Kebijakan

Intelijen Taktis / penanganan cepat

TUGAS INTELIJEN

Sebagai Mata

&

Telinga Pimpinan atau Organisasi

FUNGSI INTELIJEN :

Sebagai Pengaman

PERANAN INTELIJEN

Menciptakan Situasi yang menguntungkan

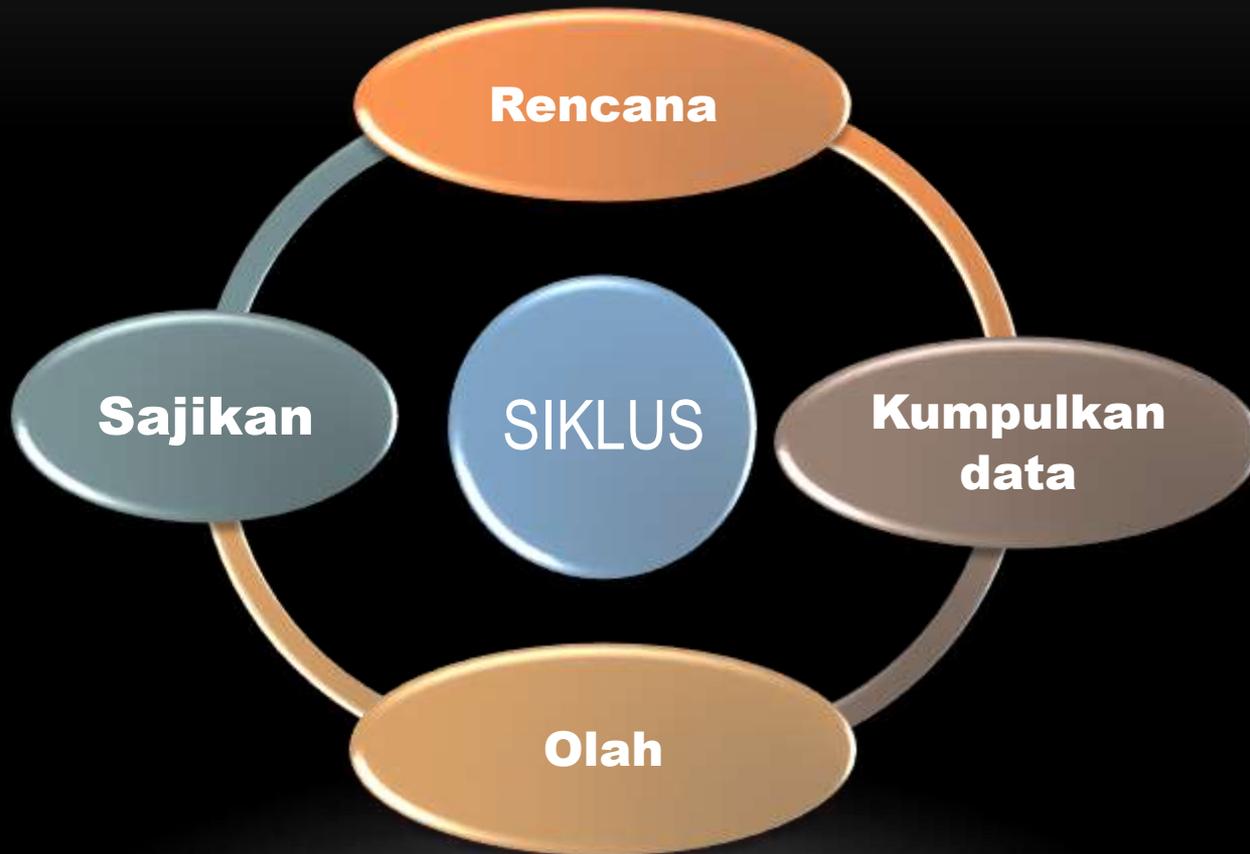
SASARAN INTELIGEN

Mengetahui situasi yang dapat menimbulkan kecenderungan munculnya gangguan kamtib

Mengatasi gangguan Kamtib yang terjadi

Menjaga / memelihara Kamtib

SIKLUS PENYELIDIKAN INTELIJEN



TEKNIK PENYELIDIKAN INTELIGEN TERBUKA

PENELITIAN

A blue arrow pointing upwards and to the right, indicating a progression from the first step to the second.

WAWANCARA

A blue arrow pointing upwards and to the right, indicating a progression from the second step to the third.

INTEROGASI

A blue arrow pointing upwards and to the right, indicating a progression from the third step to the fourth.

TEKNIK PENYELIDIKAN INTELIGEN TERTUTUP

- 1. Pengamatan/Penggambaran**
- 2. Eliciting / Orang yang diwawancara tidak tahu sumber baket tidak menyadari dirinya di interogasi**
- 3. Penjajakan**
- 4. Pembuntutan**
- 5. Penyadapan**
- 6. Penyusupan**

SEKIAN & TERIMAKASIH

A horizontal golden glow line is positioned below the text, extending across the width of the slide.